

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan mengenai sistem penagihan piutang pada PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* Cabang Serang-Banten melalui aplikasi *smartbilling* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi *Smartbilling* merupakan salah satu platform yang di luncurkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sebagai inovasi produk dan layanan Bank Rakyat Indonesia di tengah pandemi *covid-19*. Aplikasi *Smartbilling* merupakan layanan manajemen invoice dan tagihan yang smart dan efektif. BRI *Smartbilling* juga merupakan sistem *billing* management terpadu yang praktis dan efektif untuk seluruh tagihan. BRI *billing* juga dapat mempermudah para pelaku usaha dalam mengelola piutang proses penagihan piutang melalui aplikasi *smartbilling* yaitu login dan melakukan pendaftaran bagi customer, masuk kedalam tagihan, verifikasi tagihan yang akan dikirim.
2. Hambatan yang di hadapi PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* Cabang Serang dalam penagihan piutang melalui aplikasi *smartbilling* yaitu banyak *customer* yang kurang memperhatikan tagihan dalam bentuk email dan sms yang dikirim oleh PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* cabang Serang-banten sehingga banyak *outlet* yang melebihi batas jatuh tempo pembayaran.
3. PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* Cabang Serang-Banten memiliki upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan yaitu PT. Kimia Farma tetap melakukan penagihan piutang melalui SMS agar selalu ada notifikasi penagihan kepada customer dan dilakukan penelponan kepada *customer* terkait agar customer tersebut melakukan pembayaran atas tagihan yang sudah jatuh tempo.

B. Saran

karena piutang merupakan investasi yang cukup besar dalam kegiatan perusahaan, maka diperlukan cara untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan penagihan piutang. Adapun saran yang dapat saya berikan yaitu:

1. Adakan kunjungan ke *customer* atau outlet yang kurang memperhatikan email atau pesan tagihan untuk mempertegas kembali masalah tagihan piutang.
2. Untuk Customer agar lebih memperhatikan notifikasi email atau *Short Message Service* (SMS) agar tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran piutang.
3. Meningkatkan koordinasi antar pihak terkait dalam penagihan piutang mengenai *customer* yang tidak membuka pesan dan telat dalam melakukan pembayaran agar penagihan piutang berjalan dengan lancar.